

ABSTRAK

GAMBARAN BEBAN KELUARGA DALAM MERAWAT PASIEN SKIZOFRENIA DI POLIKLINIK JIWA RSUD DR. H. JUSUF. SK. TARAKAN

Oleh :

Rosmala Dewi, Lianovitasari

Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo

Beban yang dihadapi keluarga termasuk biaya perawatan, tekanan mental karena perilaku pasien, dan stigma sosial dari masyarakat. Keluarga perawat skizofrenia mengalami kelelahan emosional dan rasa putus asa dalam merawat anggota yang sakit. Tujuan penelitian ini untuk Gambaran Beban Keluarga dalam merawat pasien skizofrenia di Poliklinik Jiwa RSUD dr. H. Jusuf. SK Tarakan Kalimantan Utara. Desain penelitian ini yaitu deskriptif. Populasi penelitian ini yaitu seluruh keluarga pasien skizofrenia di Poliklinik Jiwa RSUD dr. H. Jusuf. SK dengan jumlah rata-rata perbulan sebanyak 96 pasien. Sampel diambil dengan Teknik *concecutive sampling* sebanyak 43 responden. Data dikumpulkan dengan instrument kuesioner beban keluarga. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar beban keluarga secara umum dalam kategori beban berat sebanyak 31 responden (72,1%) dan tidak ada satupun responden yang menyatakan tidak ada beban keluarga. Beban Keluarga berdasarkan beban subyektif sebagian ebsar dalam aktegori beban berat sebanyak 32 responden (74,4%) dan tidak ada satupun responden yang menyatakan tidak ada beban keluarga. Beban keluarga berdasarkan beban obyektif sebagian besar dalam kategori beban berat sebanyak 28 responden (65,1%) dan tidak ada satupun responden yang menyatakan tidak ada beban keluarga.

Kata Kunci : Beban, Keluarga, Skizofrenia

ABSTRACT

THE FAMILY BURDEN IN CARING FOR SCHIZOPHRENIA PATIENTS IN THE MENTAL HEALTH POLYCLINIC OF DR. H. JUSUF. SK REGIONAL GENERAL HOSPITAL, TARAKAN NORTH KALIMANTAN

Oleh :

Rosmala Dewi, Liyanovitasari
Undergraduate Nursing Study Program, Faculty of Nursing,
Ngudi Waluyo University

The burdens faced by families include treatment costs, mental stress due to patient behavior, and social stigma from the community. Families of schizophrenia caregivers experience emotional exhaustion and despair in caring for sick members. The purpose of this study is to describe the family burden in caring for schizophrenia patients in the Mental Health Polyclinic of Dr. H. Jusuf. SK Regional General Hospital, Tarakan, North Kalimantan. The design of this study is descriptive. The population of this study was all families of schizophrenia patients in the Mental Health Unit of Dr. H. Jusuf. SK Regional General Hospital with an average number of 96 patients per month. The sample was taken using consecutive sampling technique with 43 respondents. Data were collected using a family burden questionnaire instrument. The results showed that most of the family burdens were generally in the heavy burden category with 31 respondents (72.1%) and none of the respondents stated that there was no family burden. Family burden based on subjective burden was mostly in the heavy burden category with 32 respondents (74.4%) and none of the respondents stated that there was no family burden. Family burden based on objective burden was mostly in the heavy burden category as many as 28 respondents (65.1%) and not a single respondent stated that there was no family burden

Key Words : Burden, Family, Schizophrenia